

KEMATANGAN EMOSIONAL PASANGAN YANG MENIKAH

MUDA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memahami Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Putri Yaumil Khaeriyah

1701015110

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA.**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Iudul Skripsi Kematangan Emosi Pasangan yang Menikah Muda
Nama Putri Yaurnil Khaeriyah
NIS 1701015110

Telah diuji, dipertahankan dihadapan tim penguj i skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji.

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Faliultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Unix'ersilas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA
Hari Rabu
Tanggal 11 A8ustus 2021

Tim Penguji		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Asni. M Pd, Kons		9/10 - 2021
Sekretaris	Dong Darma Sagita, M Pd. Kons		9/10 - 2021
Pembimbing	Dony Darma Santa, M. Pd, Kons		9/10 - 2021
Penguji I	Dr. Asni, M. Pd, Kons		9/10 - 2021
Penguji II	Devi Dasalinda. M Pd, kons		9/10 - 2021

Dicabkaa oleh,
Dean,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

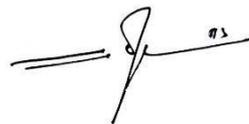
HALAMAN PERSETUJUAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

Judul Skripsi : Kematangan Emosional Pasangan yang Menikah Muda
Nama : Putri Yaumil Khaeriyah
NIM : 17010115110

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diajukan atau disidangkan

Jakarta, 2 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Dony Darma Sagita, M.Pd

NIDN.0323119001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Yaumil Khaeriyah

NIM 1701015110

Progam Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Kematangan Emosional Pasangan yang Menikah Muda** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Jakarta, 02 Agustus 2021



Putri Yaumil Khaeriyah
TEMPEL
X344139186
G. DAJX 4 13/11/36

Putri Yaumil Khaeriyah

1701015110

ABSTRAK

Putri Yaumil Khaeriyah. NIM 1701015110 “Kematangan Emosi Pasangan yang Menikah Muda” Skripsi, Jakarta: Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kematangan Emosional Pasangan yang Menikah Muda di Kecamatan Pulo Gadung khususnya Kelurahan Pisangan Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Peneliti menggunakan instrumen penelitian kuesioner atau angket. Populasi penelitian berjumlah 133 pasangan dan sampel penelitian berjumlah 100 pasangan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Insidental Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara daring kepada setiap responden yang bertemu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Hasil penelitian penelitian ini yaitu pasangan muda yang memiliki kematangan emosional yang berada dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari distribusi kematangan emosional setiap pasangan maka diketahui 112 pasangan yang dijadikan responden. Hasil penelitian ini yaitu pasangan yang menikah muda memiliki kematangan emosional yang berada dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari distribusi skala kematangan emosional terdapat 71% pasangan menikah muda dalam kategori tinggi, 28 % pasangan menikah muda dalam kategori sangat tinggi dan 1% dalam kategori sangat rendah.

Kata Kunci : Kematangan Emosional, Pasangan Muda

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wataala* atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal skripsi dengan judul “Kematangan Emosional Pasangan yang Menikah Muda” yang merupakan salah satu syarat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah SKRIPSI. Sholawat serta salam tak lupa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabatnya dan semoga sampai pada umat yang selalu taat dalam keislamannya. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini terwujud berkat uluran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapakku Rudi Buntoro dan Ibuku Mutmainah dan juga tidak lupa adik Mujtahid Fachri Ali yang tidak pernah berhenti memberi dukungan, doa, kekuatan dan rasa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UHAMKA, Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
3. Kaprodi Bimbingan dan Konseling, FKIP UHAMKA Dr. Asni, M.Pd.
4. Bapak Dony Darma Sagita, M.Pd. selaku sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu, wawasan serta pengalaman yang sangat begitu berharga dan bermanfaat untuk penulis.
6. Teman-teman BK angkatan 2017 yang telah banyak memberikan kesan dan mewarnai hari-hari selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman seper bimbingan yang telah membantu, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Untuk sahabatku tercinta Nadhila Nur Shadrina, Leny Puspita N terima kasih telah menjadi *support system* penulis selama ini.

9. Untuk Hanina Rughaya, Wima Septiani R, Azzhara Putri terima kasih telah memberi motivasi, memberi warna dan kesan selama penulis berkuliah.
10. Teman-teman penulis Teleponan Mulu Ratna, Viranti, Hanny, Wahid dan Wima terima kasih telah mendengarkan keluh kesah selama 4 tahun ini dan terima kasih juga telah memberi dukungan untuk penulisan skripsi ini.
11. Selain itu untuk para sepupuku Shafira Nurhanifah dan Annisya Kendamayanti yang telah selalu memberi dukungan selama ini dan doa
12. Untuk bude Tati Supriyati dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan pendidikan peneliti selama ini
13. Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling khususnya Bidang 1 terimakasih telah membuatku belajar banyak hal dan berkembang di organisasi.
14. Pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu, dan rekan-rekan semuanya tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi peneliti, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 02 Agustus 2021



Putri Yaumil Khaeriyah

1701015110

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEAHLIAN KE ASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KEJIAN TEORI	6
A. Kematangan Emosional	6
B. Dewasa Awal	13
C. Pernikahan.....	17
D. Penelitian Relevan.....	18
E. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Metode Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	23

D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	43
A. Simpulan.....	43
B. Implikasi.....	43
C. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Kematangan Emosional	15
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	20
Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Skripsi.....	22
Tabel 3.2 Populasi.....	23
Tabel 3.3 Bobot Skala Kematangan Emosional.....	26
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Kematangan Emosional.....	27
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 3.6 Nomor Angket Validitas	30
Tabel 3.7 Hasil <i>Output</i> Reliabilitas.....	31
Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Data	33
Tabel 4.2 Data Hasil Kematangana Emosional Keseluruhan	34
Tabel 4.3 Data Hasil Kematangan Emosional Sub_Kemandirian	34
Tabel 4.4 Data Hasil Kematangan Emosional Sub_Mampu Menerima Kenyataan	35
Tabel 4.5 Data Hasil Kematangan Emoisonal Sub_Mampu Beradaptasi	36
Tabel 4.6 Data Hasil Kematangan Emosional Sub_Merespon dengan Tepat.....	36
Tabel 4.7 Data Hasil Kematangan Emosional Sub_Kapasitas untuk Seimbang.....	37
Tabel 4.8 Data Hasil Kematanga Emosional Sub_ Mampu Beradaptasi.....	38
Tabel 4.9 Data Hasil Kematangan Emosional Sub_Menguasai Amarah.....	38
Tabel 4.10 Hasil <i>Output</i> Uji Normalitas Kematangan Emosional	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Sebelum Validitas	49
Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen	51
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	53
Lampiran 4 Instrumen Sesudah Validitas	53
Lampiran 5 Data Penelitian.....	55
Lampiran 6 Deskripsi Data	56
Lampiran 7 Uji Normalitas	56
Lampiran 8 Surat Keterangan Izin Penelitian	57
Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT di dunia ini dalam keadaan saling berpasang-pasangan. Allah SWT menciptakan laki-laki yang dipasangkan dengan perempuan, sesuai dengan ketentuan-Nya agar satu sama lain saling mengenal. Sehingga, di antara keduanya saling mengisi kekosongan, saling membutuhkan dan saling melengkapi dengan cara melakukan pernikahan. Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Walgito, 2017). Ketika menginjak usia dewasa awal yang dimulai dari usia 18 sampai kira-kira 40 tahun, manusia mulai mencari-cari pasangan yang sesuai dengannya untuk menjadi pasangan dalam sebuah pernikahan.

Hal tersebut didukung oleh (Hurlock, 2004) yang mengatakan bahwa periode dewasa awal merupakan masa penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Seseorang yang mencapai usia dewasa awal diharapkan dapat memainkan peran baru dan mengembangkan sikap-sikap baru, keinginan-keinginan dan nilai-nilai baru sesuai dengan tugas-tugas baru. Selain itu dewasa awal diharapkan mampu melakukan penyesuaian diri secara mandiri. Kemudian jika ditinjau dari tugas perkembangan yang sedang dihadapi pada fase dewasa awal, salah satunya adalah memilih pasangan, mempersiapkan pernikahan dan keluarga. Kemudian pendapat pendukung lainnya yang ditetapkan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terkait batasan usia pernikahan usia sehat adalah usia 25 tahun untuk laki-laki dan 21 tahun untuk perempuan. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan sebelumnya dapat memperkuat gagasan bahwa masa dewasa awal adalah waktu yang tepat untuk melakukan pernikahan.

Akan tetapi, masih banyak ditemukan fenomena pasangan yang menikah saat usia masih terlalu muda. Seperti laporan yang diterbitkan (BPS Jakarta, 2019) pada tahun 2019 lebih dari separuh (60,83%) pemuda melakukan perkawinan pertama pada rentang usia 19-24 tahun. Mereka yang melakukan perkawinan pertama pada rentang usia antara 25-30 tahun sebesar 28,42% dan hanya 10,03% pemuda yang menikah pada usia antara 16-18 tahun.

Usia kawin pertama laki-laki di DKI Jakarta pada tahun 2019 tampak masih adanya laki-laki dengan usia kawin pertama 16-18 tahun sebesar 1,45%. Kasus pemuda laki-laki dengan usia kawin pertama 16-18 tahun di Kota Jakarta Timur (0,93%) dan Kota Jakarta Selatan (0,27%). Kedua kota ini mempunyai persentase tertinggi pemuda laki-laki dengan usia kawin pertama pada umur 25-30 tahun. Masing-masing mencapai lebih dari separuh dari jumlah pemuda laki-laki dengan status kawin yaitu 52,50% di Jakarta Selatan dan 55,36% di Jakarta Timur.

Pemuda perempuan dengan usia kawin pertama 19-24 tahun mencapai 66,03% dan usia 25-30 tahun mencapai 18,29%. Apabila dibandingkan antar wilayah tampak bahwa persentase pemuda perempuan dengan usia kawin pertama 19-24 tahun sudah lebih dari setiap wilayah. Persentase tertinggi berada di Kota Jakarta Timur sebesar 70,64%.

Alasan mengapa usia pernikahan sangat menjadi perhatian khusus, dan alasan mengapa usia menjadi kriteria dari syarat pernikahan, karena usia menunjukkan kematangan dari fungsi diri individu baik secara fisik, psikis dan sosial. Hal ini disebabkan secara fisik organ reproduksi sudah masak, secara psikis sudah memiliki kondisi emosional yang relatif matang dan sudah siap untuk menjalankan peran-peran sosial dalam suatu pernikahan. Kemudian pernikahan yang dilakukan oleh pasangan dewasa cenderung lebih mudah untuk memaklumi dan menerima keluhan, cobaan dan rintangan., turut andil dalam mendukung keutuhan rumah tangga dan memiliki perencanaan dalam pernikahan yang lebih baik dibandingkan dengan pasangan yang jauh lebih muda.

Salah satu tugas perkembangan yang juga harus dicapai pada rentang usia dewasa awal ini adalah adanya kematangan emosional. Kematangan emosional menurut (Walgito, 2017) seseorang telah matang emosionalnya, berarti dapat mengendalikan emosionalnya, maka individu dapat berpikir secara matang,berpikir secara matang, berpikir secara objektif. Kematangan emosional merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam sebuah pernikahan, karena akan mempengaruhi keutuhan di dalam rumah tangga. Apabila seseorang yang memiliki kematangan emosional yang baik, maka ketika memasuki pernikahan ia akan cenderung lebih mampu mengelola perbedaan yang ada diantara mereka (suami-istri). Sedangkan jika seseorang yang kematangan emosionalnya masih belum stabil, maka ia akan cenderung membuat keputusan-keputusan yang kurang tepat atau kurang bijak serta akan menjalani kehidupan pernikahan yang kurang harmonis.

Adapun aspek dari kematangan emosional menurut (Gorlow, 1976), sebagai berikut: kemandirian, kemampuan dalam menerima kenyataan, kemampuan beradaptasi, kemampuan merespon dengan tepat, merasa aman, memiliki kemampuan untuk berempati, kemampuan menguasai amarah.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Kantor Urusuan Agama (KUA) kecamatan Pulo Gadung dari bulan Juni-Desember 2020 ditemukan pasangan yang menikah dari rentang usia 18 tahun- 35 tahun. Dari Hasil wawancara dengan petugas KUA pada tanggal 20 Februari 2021 mengungkapkan bahwa setiap tahunnya angka pernikahan di usia muda semakin meningkat begitu pula dengan angka perceraian. Meningkatnya angka perceraian salah satunya adalah : masih banyak pasangan yang menikah muda tinggal bersama dengan orang tua, sulitnya pasangan muda untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya, masih banyaknya pasangan muda yang belum bisa menerima kenyataan bahwa mereka sudah menikah.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian serta hasil wawancara yang telah dipaparkan, hal ini menggambarkan resiko dari belum

matangnya emosional pasangan yang menikah diusia muda, banyak terjadi pasangan yang menikah muda tidak bahagia dan berakhir pada perceraian yang disebabkan oleh belum adanya kematangan emosional dari suami dan istri yang menikah diusia muda.

Oleh karena itu, kematangan emosional penting untuk digali agar pasangan yang menikah di usia muda terhindar dari tekanan-tekanan batin sehingga tugas perkembangan dewasa awal tersebut dapat dioptimalkan dengan baik meskipun sudah menyangang status dalam pernikahan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Kematangan Emosional Pasangan yang Menikah Muda”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang dan fokus masalah maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyaknya pasangan yang menikah muda belum matang secara emosi contohnya adalah masih adanya pasangan yang menikah muda belum mampu mengedalikan amarahnya dengan baik.
2. Belum adanya kemandirian dari pasangan yang menikah muda berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan salah satu contohnya adalah masih banyak pasangan yang menikah muda masih bergantung kepada orang tua mereka secara ekonomi, belum mampunya pasangan dalam bertanggung jawab terhadap keluarga.
3. Masih banyak pasangan muda yang belum bisa menerima kenyataan, menerima kenyataan yang dimaksud adalah masih adanya pasangan yang menikah muda belum bisa menerima kelebihan dan kekurangan pasangan serta lingkungan baru, dan kelebihan dan kekurangan diri sendiri setaah menikah.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah penelitian pada “Kematangan Emosional Pasangan Yang Menikah Muda di Kecamatan Pulo Gadung khususnya Kelurahan Pisangan Timur.”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kematangan emosional pada pasangan yang menikah muda?
2. Apakah hambatan yang dialami pada pasangan yang menikah muda untuk mencapai kematangan emosional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Kematangan Emosional Pasangan yang Menikah Muda”.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan empirik, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu untuk karya tulis penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.HAMKA.

Terutama dalam memberikan kontribusi pada mahasiswa yang melakukan penelitian Kematangan Emosional agar bisa menjadi sumber referensi penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat diaplikasikan dalam praktek pelayanan Bimbingan dan Konseling yang akan datang.

b. Bagi Program studi

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan bapak dan ibu dosen. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian untuk mempermudah memberikan bantuan kepada mahasiswa yang mempunyai masalah dalam kematangan emosional.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mencari tahu tentang kematangan emosional pada dewasa awal.

d. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA)

Dapat menjadi informasi keilmuan dan masukan untuk pihak KUA tentang kematangan emosional pasangan yang menikah muda.

e. Bagi Pasangan Muda

Dapat memberikan pengetahuan atau informasi pada pasangan yang menikah muda atau calon pasangan yang akan menikah diusia muda, bahwa pentingnya kesiapan pasangan suami dan istri bukan hanya secara fisik melainkan secara psikologis untuk mencapai keharmonisan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo, P. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa*. Gresik: Gresindo.
- Agoes Dariyo, P. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja* (L. K. dan M. . Qadhafie (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Atwater, D. &. (2005). *Psychology For Living: Adjustment, Growth and Behavior Today*. New Jersey: Pearson Education, inc.
- BPS Jakarta, B. S. S. B. P. D. (2019). *Statistik Pemuda Provinsi DKI Jakarta*. BPS Provinsi DKI Jakarta.
- Burhanuddin, A. (2013). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. In Afid Burhanuddin.Wordpress.Com.
- Elizabeth B.Hurlock. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Endah Puspitasari dan Sartini Nuryoto. (2002). Penerimaan Diri pada Lanjut Usia Ditinjau dari Kematangan Emosional. *Jurnal Psikologi*, 2.
- Gorlow, W. K. & L. (1976). *The Psychology of Adjustment : Current Concepts and Application*. McGraw-Hill Book Company.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (D. R. M. Sijabat (ed.); Kelima). Erlangga.
- P.Chaplin, J. (1993). *Kamus Lengkap Psikologi* (lihi B. D. K. Kartono (ed.)). PT. RajaGrafindo Prasada.
- Undang-Undang Tentang Perkawinan, (1974).
- Prof.DR.H. Syamsu Yusuf LN., M. P. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Cetakan ke). PT. Remaja Rosdakarya.
- Prof.Dr.Mohammad Ali, P. D. M. A. (2006). *Psikologi remaja*. Pt. Bumi Aksara.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2014). *Skripsi, Tesis dan Disertasi* (M. Apri Nuryanto,S.Pd.,ST. (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA,cv.

- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari,S.E. (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA,cv.
- Prof.Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cv. ALFABETA.
- Gorlow, W. K. & L. (1976). *The Psychology of Adjustment : Current Concepts and Application*. Mc Graw-Hill Book Company.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari,S.E. (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA,cv.
- Ria Setiani, Rahmi Fauzia, J. S. (2019). Kematangan Emosi dan Penyesuaian Perkawinan Pada Perempuan Pelaku Pernikahan Dini di Kota Banjarmasin. *Jurnal Kognisia*, 2(Nomor 1).
- Walgito, P. D. B. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Mutya (ed.); Revisi Ket).
- Gorlow, W. K. & L. (1976). *The Psychology of Adjustment : Current Concepts and Application*. Mc Graw-Hill Book Company.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari,S.E. (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA,cv.
- Ria Setiani, Rahmi Fauzia, J. S. (2019). Kematangan Emosi dan Penyesuaian Perkawinan Pada Perempuan Pelaku Pernikahan Dini di Kota Banjarmasin. *Jurnal Kognisia*, 2(Nomor 1).
- Walgito, P. D. B. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Mutya (ed.); Revisi Ket).
- Walgito, P. D. B. (2002). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Cetakan Pe). ANDI.

Walgito, P. D. B. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Mutya (ed.); Revisi Ket).

Zuriah, D. N. (2006). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi* (Cetakan Pe). BUMI AKSARA.